



PROGRAM KERJA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS
MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI/
WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
RS MATA BALI MANDARA
TAHUN 2020

A. PENDAHULUAN

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan.

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka instansi pemerintah perlu untuk membangun pilot project pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja lainnya. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Dalam rangka pembangunan Zona Integritas, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah: (1) Melengkapi Lembar Kerja Evaluasi Pembangunan Zona Integritas (2) Mengimplementasikan Pembangunan Zona Integritas. (3) Menindaklanjuti rekomendasi Menpan tentang penilaian Pembanguana ZI tahun 2016. Untuk itu perlu disusun program kerja pembangunan Zona Integritas di RS Mata Bali Mandara

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Rencana kerja pembangunan ini dimaksudkan sebagai acuan bagi instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih Melayanai (WBBM) dan
2. Tujuan penyusunan Rencana Kerja pembangunan Zona Integritas adalah memberikan keseragaman dan tindakan dalam membangun zona integritas menuju WBK/WBBM.

C. SASARAN

KOMPONEN PENGUNGKIT

Komponen pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Terdapat enam komponen pengungkit, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Di bawah ini adalah rincian bobot komponen pengungkit penilaian unit kerja Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM.

NO	KOMPONEN PENGUNGKIT	BOBOT (60%)
1	Manajemen Perubahan	5%
2	Penataan Tatalaksana	5%
3	Penataan Sistem Manajemen SDM	15%
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja	10%
5	Penguatan Pengawasan	15%
6	Penguatan Kualitas Pelayanan Publik	10%

INDIKATOR HASIL

Rincian Bobot Indikator Hasil Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM

NO	UNSUR INDIKATOR HASIL	BOBOT (40%)
1	Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN	20%
2	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat	20%

D. PROGRAM KERJA

I. MANAJEMEN PERUBAHAN

A. TARGET

1. Mempertahankan etos kerja pimpinan dan pegawai setelah mendapat predikat ZI WBK
2. Meningkatnya komitmen seluruh jajaran dan pegawai Rumah Sakit Mata Bali Mandara dalam membangun Zona Integritas menuju WBBM
3. Menurunnya risiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi perubahan.

B. PELAKSANAAN

Untuk memenuhi target yang telah ditentukan maka dilakukan:

1. Menanamkan nilai-nilai Rumah Sakit kepada seluruh jajaran melalui apel pagi.
2. Melakukan kegiatan untuk meningkatkan rasa kebersamaan melalui kegiatan senam gernas sebelum memulai kegiatan dan pada pukul 11 siang.
3. Melakukan kegiatan gernas berupa senam peregangan bagi pasien dan keluarga pasien.
4. Menyusun kegiatan inovasi yang telah diimplemtasikan di RS Mata Bali Mandara.

5. Menindaklanjuti rekomendasi dari Menpan tentang penilaian Pembangunan Zona Integritas Tahun 2019

II. PENATAAN TATALAKSANA

Penataan tatalaksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur pada Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.

A. TARGET

1. Penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan di zona integritas menuju WBK/WBBM;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan di zona integritas menuju WBK/WBBM
3. Meningkatnya kinerja di Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

B. PELAKSANAAN

Untuk memenuhi target yang telah ditentukan maka dilakukan:

1. Mengumpulkan seluruh SOP kegiatan yang ada di RS Mata Bali Mandara yang berkaitan dengan kegiatan utama.
2. Monitoring pelaksanaan SPO
3. Monitoring pelaksanaan KIP
4. Mengembangkan sistem booking online di RS Mata Bali Mandara dengan menambah fitur booking online melalau aplikasi androin Hi.Doc

III. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM

A. TARGET

1. Meningkatkan ketaatan terhadap pengelolaan SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
3. Meningkatkan disiplin SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
4. Meningkatkan efektivitas manajemen SDM aparatur pada Zona Integritas menuju WBK/WBBM;

5. Meningkatkan profesionalisme SDM aparatur pada zona Integritas menuju WBK/WBBM

B. PELAKSANAAN

Untuk memenuhi target yang telah ditentukan maka dilakukan:

1. Menyusun kinerja individu yang sesuai dengan kinerja individu pada level di atasnya dengan acuan penyusunan cascading, yang dimulai dari seksi pemeliharaan sarana medis.
2. Membuat acuan penetapan indikator kinerja individu yang memenuhi kriteria SMART.
3. Mengumpulkan dokumen aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku dan mensosialisasikan kepada seluruh jajaran di RS Mata Bali Mandara.

IV. Penguatan Akuntabilitas

A. TARGET

1. Meningkatkan kinerja pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara
2. Meningkatkan akuntabilitas instansi pemerintahan

B. PELAKSANAAN

Untuk memenuhi target maka dilaksanakan :

1. Mengumpulkan dokumen Lakip, Renstra, IKU, IKI
2. mengumpulkan dokumen proses penyusunan dokumen diatas

V. Penguatan Pengawasan

A. TARGET

1. Meningkatkan kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan Negara oleh masing-masing bidang pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara;
2. Meningkatkan efektifitas pengelolaan keuangan Negara pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara;
3. Meningkatkan status opini BPK terhadap pengelolaan keuangan Negara pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara.
4. Menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara;

B. PELAKSANAAN

Untuk memenuhi target yang telah ditentukan maka dilakukan:

1. Melakukan resosialisasi pelaksanaan penguatan pengawasan di RS Mata Bali Mandara
2. Melakukan pendampingan dalam implementasi pengisian Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan Rumah Sakit (SIPRIMA) yang memuat tentang pengendalian risiko.
3. Mengaplikasikan pelaksanaan penguatan pengawasan

VI. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

A. TARGET

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik (lebih cepat, mudah dan tanpa biaya) pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara
2. Mengusahakan unit pelayanan memperoleh standarisasi pelayanan pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara
3. Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

B. PELAKSANAAN

Untuk memenuhi target yang telah ditentukan maka dilakukan:

1. Berkoordinasi dengan unit lain dalam melengkapi dokumen
2. Memastikan masyarakat yang datang ke RS Mata Bali Mandara memahami alur pelayanan.
3. Memastikan terlaksanakannya inovasi pelayanan yang ada di RS Mata Bali Mandara
4. Berkoordinasi dengan Bagian Bina Program dalam pelaksanaan Survei Kepuasan masyarakat.

E. WAKTU PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4
Pokja 1. Manajemen Perubahan					
1.	Menanamkan nilai-nilai Rumah Sakit kepada seluruh jajaran melalui morning briefing.				
2.	Melakukan kegiatan untuk meningkatkan rasa kebersamaan melalui kegiatan yoga dan senam di hari senin dan jumat.				
3.	Melakukan kegiatan gernas berupa senam peregangan bagi pegawai, pasien dan keluarga pasien.				
4.	Menyusun kegiatan inovasi yang telah diimplemtasikan di RS Mata Bali Mandara				
5.	Menindaklanjuti rekomendasi dari Menpan tentang penilaian Pembangunan Zona Integritas Tahun 2018				
Pokja 2. Penataan Tatalaksana					
1.	Mengumpulkan seluruh SOP kegiatan yang ada di RS Mata Bali Mandara yang berkaitan dengan kegiatan utama.				
2.	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KIP dan SPO.				
3.	Menerapkan sistem antrian poliklinik di RS Mata Bali Mandara				
4.	Mengembangkan sistem booking onlibne di RS Mata Bali Mandara melauai aplikasi Hi.Doc				
Pokja 3. Penataan Sistem Manajemen SDM					
1.	Menyusun kinerja individu yang sesuai dengan kinerja individu pada level di atasnya dengan acuan penyusunan cascading, yang dimulai dari seksi pemeliharaan sarana medis.				
2.	Membuat acuan penetapan indokator kinerja individu yang memenuhi kriteria SMART.				
3.	Mengumpulkan dokumen aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku dan mensosialisasikan kepada				

	seluruh jajaran di RS Mata Bali Mandara.				
Pokja 4. Penguatan Akuntabilitas					
1.	Mengumpulkan dokumen Lakip, Renstra, IKU, IKI				
2.	Mengumpulkan dokumen proses penyusunan dokumen diatas				
Pokja 5. Penguatan Pengawasan					
1.	Melakukan resosialisasi pelaksanaan penguatan pengawasan di rS Mata Bali Mandara				
2.	Monitoring aplikasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan Rumah Sakit (SIPRIMA) yang memuat tentang pengendalian risiko.				
3.	Mengaplikasikan pelaksanaan penguatan pengawasan				
Pokja 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik					
1.	Berkoordinasi dengan unit lain dalam melengkapi dokumen				
2.	Memastikan masyarakat yang datang ke RS Mata Bali Mandara memahami alur pelayanan.				
3.	Memastikan terlaksanakannya inovasi pelayanan yang ada di RS Mata Bali Mandara				
4.	Berkoordinasi dengan Bagian Bina Program dalam pelaksanaan Survei Kepuasan masyarakat				

Denpasar, Januari 2020
Ketua Tim Pembangunan Zona Integritas



Dr. Ida Ayu Gita Puspita
NIP.198108072009022

